

ABSTRAK

Siti Nuranisa, 1201030181, 2024. *Living Qur'an : Resepsi Terhadap Tradisi Sima'an Al-Qur'an di Ma'had Tahfidz Al-Qur'an UIN Sunan Gunung Djati Bandung.*

Kajian Al-Qur'an kini telah mengalami perkembangan, yang semula hanya pada kajian teks saja, kini berkembang menjadi kajian sosial budaya yang berkaitan dengan Masyarakat, dimana Masyarakat sebagai objek kajiannya yang disebut dengan kajian *living Qur'an*. Pada saat ini, banyak ditemui kegiatan keal-Qur'anan di lingkungan masyarakat muslim, diantaranya yaitu kegiatan *sima'an Al-Qur'an*. *Sima'an Al-Qur'an* merupakan salah femonena yang tumbuh di Masyarakat yang banyak ditemukan di berbagai tempat, misalnya di Pondok Pesantren. Salah satunya yaitu di Ma'had Tahfidz Al-Qur'an UIN Bandung. Ditengah-tengah kesibukan kuliah, para Mahasantri selain dituntut untuk menghafal Al-Qur'an juga dituntut untuk menjaga hafalannya. Adapun masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu terkait bagaimana proses kegiatan *sima'an Al-Qur'an* di Ma'had Tahfidz Al-Qur'an UIN Sunan Gunung Djati Bandung serta bagaimana Mahasantri meresepsi kegiatan *sima'an Al-Qur'an* di Ma'had Tahfidz Al-Qur'an UIN Bandung.

Tujuan dari penelitian skripsi ini yaitu untuk mengetahui proses kegiatan *sima'an Al-Qur'an* di Ma'had Tahfidz Al-Qur'an UIN Sunan Gunung Djati Bandung serta resepsi Mahasantri terhadap kegiatan *sima'an Al-Qur'an* di Ma'had Tahfidz Al-Qur'an UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan model penelitian *Living Qur'an*. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*). Sehingga, penelitian ini mengambil data primer di Ma'had Tahfidz Al-Qur'an UIN Sunan Gunung Djati Bandung melalui beberapa cara, yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Setelah itu, data-data tersebut kemudian dianalisis dengan tiga tahapan, yakni reduksi, penyajian data, dan penyimpulan data.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa proses kegiatan *sima'an Al-Qur'an* di Ma'had Tahfidz Al-Qur'an UIN Bandung dilaksanakan satu minggu sekali yaitu setiap hari Jum'at yang dilaksanakan setelah sholat maghrib. Adapun yang memimpin serta mengawasi kegiatan *sima'an Al-Qur'an* ini yaitu para Mentor. Pada setiap minggunya terdapat enam belas Mahasantri yang akan mentasmi'kan hafalannya dengan jumlah bacaan sebanyak empat juz pada setiap minggunya. Dalam meresepsi kegiatan *sima'an Al-Qur'an* berdasarkan teori resepsi Hans Jauss Robert, Para Mahasantri merepsi kegiatan *sima'an Al-Qur'an* tersebut sebagai *washilah* untuk menguatkan hafalan, melatih mental dan keberanian, menambah semangat dalam *muroja'ah* hafalan, meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, meraih keberkahan, mempererat *ukhuwah*, mempengaruhi pemahaman terhadap Al-Qur'an serta mendapatkan *reward* khusus dari Ma'had.

Kata Kunci : *Living Qur'an, Resepsi, Sima'an.*